

## **BAB V.**

### **SIMPULAN dan SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada CV.X di Bandung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari awal berdiri, perusahaan telah membuat sendiri semua produk sepatunya. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat memberikan kepuasan konsumen dan mencapai tujuan perusahaan yaitu menawarkan dan memperkenalkan produknya ke seluruh Indonesia. Selain itu, jika perusahaan membuat sendiri produk sepatunya, perusahaan memperoleh keuntungan lebih karena perusahaan-perusahaan lain yang tidak memiliki tempat produksi justru memesannya pada CV.X dan hal tersebut lebih menguntungkan perusahaan.
2. Saat ini perusahaan memproduksi sendiri semua produk sepatunya. Dengan analisis diferensial, perusahaan dihadapkan pada 2 alternatif, yaitu: perusahaan memproduksi sendiri produk sepatunya atau perusahaan membelinya dari pihak luar. Jika dilihat dari masing-masing produknya, ada beberapa produk yang lebih murah jika membeli dari pihak luar, namun ada juga produk yang lebih mahal jika membeli dari pihak luar, yaitu produk sepatu boot dan sepatu sandal yang lebih tinggi biayanya jika diproduksi sendiri, sedangkan sepatu formal lebih murah jika perusahaan memproduksi sendiri.

---

3. Setelah diperhitungkan dan dianalisis, ternyata biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak berbeda jauh ketika perusahaan membeli dari pihak luar atau membuat sendiri produk sepatunya. Walaupun begitu, perusahaan tetap memutuskan untuk membuat sendiri semua produknya dengan mempertimbangkan beberapa faktor kualitatif maupun kuantitatif financial dan non financial, di antaranya:

- a) Perusahaan ingin mempertahankan kualitas produknya agar mampu bersaing di pasaran dengan memproduksi sendiri semua produk sepatu walaupun harga produk sepatu boot dan sepatu sandal lebih tinggi, namun perusahaan tetap ingin memproduksi sendiri karena produk pihak lain tidak terjamin kualitasnya.
- b) Perusahaan ingin menunjukkan ciri khas produknya, dan memperkenalkan produk yang berkualitas dengan biaya yang mampu bersaing ke seluruh wilayah Indonesia.
- c) Selain itu perusahaan juga mempertimbangkan segala fasilitas yang telah ada dan sumber daya yang digunakan untuk memproduksi semua produk sepatunya.

Oleh karena itu perusahaan tetap memproduksi sendiri semua produk sepatunya, dengan alasan keuntungan yang diperoleh lebih tinggi dan faktor-faktor kualitatif lainnya yang telah disebutkan yang menjadi pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan tersebut.

---

Kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perhatian dari CV.X adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan kurang memperhatikan laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh perusahaan untuk mengetahui rincian keuangan antara pendapatan yang diperoleh perusahaan serta biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sehingga data keuangan mengalir begitu saja tanpa diperhitungkan secara mendetail.
2. Masih adanya rangkap fungsi dalam struktur organisasi sehingga setiap bagian tidak menjalankan fungsinya secara maksimal karena tidak adanya focus pada tugasnya masing-masing.
3. Belum adanya bagian yang khusus memeriksa dan menilai kualitas produk yang ditawarkan oleh perusahaan lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta kesimpulan-kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan tidak membiarkan adanya rangkap fungsi yang membuat satu orang memiliki dua pekerjaan, karena hal tersebut membuat seseorang tidak akan bekerja secara maksimal mengingat bahwa ia memiliki dua fungsi yang harus dikerjakan. Sehingga tidak akan focus ketika melakukan suatu pekerjaan.

2. Perusahaan sebaiknya membuat laporan keuangan secara berkala agar perusahaan mampu menilai baik tidaknya, naik turunnya penjualan perusahaan, sehingga ada target yang akan dicapai perusahaan. Walaupun laporan keuangannya dilakukan secara sederhana, namun penting laporan keuangan tersebut dibuat.
  
3. Perusahaan hendaknya mempunyai bagian khusus yang menilai dan memeriksa kualitas dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan lain sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah produk yang ditawarkan tersebut dapat memuaskan pelanggannya atau tidak. Perusahaan juga dapat mengetahui apakah harga yang ditawarkan oleh perusahaan lain sesuai dengan kualitas dari produk yang ditawarkan.